

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menerapkan model Mind Mapping media Pop Up Book dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Senepo. Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah dan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan model pembelajaran model Mind Mapping media Pop Up Book. Dari data hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penerapan model Mind Mapping media Pop Up Book dalam membuat puisi dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklus dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan sebagai pengenalan kepada siswa tentang membuat puisi dengan peta pikiran, guru membimbing siswa melakukan kegiatan membuat puisi melalui peta konsep kemudian siswa melakukan tes evaluasi dengan lembar kerja siswa. Siklus II ini dilakukan sebagai pemantapan bagi siswa dan siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam membuat puisi melalui mind mapping media pop up book. Proses penerapan mind mapping media pop up book dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu tahap pra tulis, tahap saat tulis dan tahap pasca tulis. Setelah melaksanakan tahap-tahap dalam mind mapping media pop up book secara keseluruhan siswa dapat membuat puisi sesuai dengan kriteria dan ciri-ciri puisi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil tes belajar membuat puisi siswa setelah menerapkan peta konsep.

Keterampilan menulis puisi melalui mind mapping media pop up book pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Senepo Slahung Ponorogo mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil perbandingan nilai tes siswa pada siklus I dan siklus II. Setelah diterapkan pembelajaran mind mapping media pop up book pada siklus I, jumlah siswa yang mengalami ketuntasan sebanyak 7 siswa atau 63,6% siswa yang mengalami ketuntasan klasikal. Pada siklus II jumlah siswa yang mengalami ketuntasan mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 10 siswa atau 90,9% siswa yang mengalami ketuntasan secara klasikal. Berdasarkan pengamatan setiap siklus yang berlangsung, dapat dilihat bahwa keterampilan siswa sudah mengalami peningkatan sebesar 27,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil akhir menulis pantun siswa kelas IV semester genap SD Negeri 3 Senepo Slahung Ponorogo sudah mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat kendala yang dialami oleh peneliti yaitu kurang maksimalnya manajemen waktu sehingga berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Sehingga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut, maka penulis memiliki beberapa saran, yaitu:

1. Saran untuk penelitian lanjut, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dan diharapkan dapat mempersiapkan diri lebih matang sebelum melakukan penelitian. Hendaknya memperhatikan kondisi siswa dan media yang digunakan sehingga berdampak baik bagi peningkatan proses

pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi peneliti lain dengan mengadakan pengemabnagan atau modifikasi untuk menemukan sesuatu yang baru sehingga pada akhirnya dapat bermanfaat bagi banyak orang.

2. Peneliti ini diharapkan menjadi bahan acuan bagi bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang akan mengadakan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan relevan, khususnya penelitian yang lebih luas tentang peningkatan menulis puisi.

